

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengungkapkan fakta bahwa memiliki kondisi gigi dan mulut yang baik sangat penting untuk kualitas hidup yang baik dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut (Tenelanda-López et al., 2020). Kebersihan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh sehingga menjadi komponen penting untuk kesehatan tubuh secara menyeluruh.

Kurangnya pemahaman tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut dapat mengakibatkan banyak permasalahan pada gigi. Ketika seseorang lalai akan kebersihan gigi dan mulut nya berbagai masalah bisa terjadi di rongga mulut seperti sakit pada gigi yang saat ini banyak dikeluhkan oleh masyarakat termasuk anak-anak, salah satunya juga disebabkan karena ketidakpahaman terhadap praktik kebersihan gigi dan mulut. Seperti kurangnya pemahaman tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar, waktu menyikat gigi dan pemilihan sikat gigi yang tepat. Ketepatan dalam menyikat gigi menjadi salah satu indikator utama dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut, karena menyikat gigi merupakan tindakan pencegahan primer atau yang paling utama.

Menurut Survey Kesehatan Indonesia (SKI) Proporsi penduduk Indonesia yang menyikat gigi setiap hari yaitu 72,5% sedangkan waktu menyikat gigi dengan benar hanya 6,2% pada Provinsi Lampung proporsi menyikat gigi setiap hari yaitu 79,9% sedangkan waktu menyikat gigi dengan benar hanya 3,5% untuk Kelompok usia 10-14th memiliki proporsi menyikat gigi setiap hari yaitu 75,7% sedangkan waktu menyikat gigi dengan benar hanya 5,3% (SKI, 2023).

Seiring kemajuan pengetahuan, menyikat gigi dapat dilakukan menggunakan kayu siwak. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah merekomendasikan kayu siwak untuk membersihkan gigi dan mulut secara

alami. Kayu siwak menjadi salah satu alternatif untuk membersihkan gigi dengan cara sikat gigi (Abdullah Halim Al-Katib, 2017).

Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak usia dini, masa yang paling tepat untuk menanamkan perilaku positif serta menjadi waktu yang ideal untuk melatih kemampuan motorik pada anak seperti menyikat gigi. Perilaku menyikat gigi yang tidak tepat dapat menyebabkan penumpukan serta tertinggalnya sisa makanan setelah proses pengunyahan pada permukaan gigi. American Dental Association (ADA) menargetkan untuk menyikat gigi dua kali dalam sehari dengan tepat untuk mencegah penumpukan sisa makanan atau debris (Zusuan et al., 2024).

Berdasarkan Hasil study penelitian yang telah dilakukan oleh (Anggun Rachmawati, 2019) yang berjudul “Perbedaan Efektivitas Menyikat Gigi Menggunakan Kayu Siwak dengan Sikat Gigi Konvensional terhadap Penurunan Debris Indeks Siswa MI Ma’arif Candran Yogyakarta” yang dilakukan pada 48 Siswa di MI Ma’arif Candran Yogyakarta. Sikat gigi yang digunakan pada penelitian tersebut salah satunya yaitu sikat gigi siwak sebagai media yang menunjukkan Rerata Hasil Sebelum Menyikat Gigi menggunakan Sikat Gigi Siwak pada kelompok tersebut adalah 1.37 dan Rerata Hasil Sesudah Menyikat Gigi menggunakan Sikat Gigi Siwak didapat hasilnya menurun hingga 0.70 dengan diketahui selisih penurunan mencapai 0.66.

Peneliti telah melakukan Survey awal, yang telah dilakukan pada hari Selasa, 03 Desember 2024 yang bertempat di SDN 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung pada Siswa/i kelas V. Peneliti melakukan survey awal dengan cara melakukan pemeriksaan indeks debris kepada 10 responden, untuk mengetahui kebersihan gigi dan mulut. Hasil prasurvey menunjukkan bahwa Siswa/i kelas V memiliki kondisi dengan kriteria buruk sebanyak 50% yaitu 5 responden, kriteria sedang sebanyak 40% yaitu 4 responden dan baik hanya 10% yaitu 1 responden. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, dikatakan bahwa belum pernah ada pemberian informasi tentang kebersihan gigi dan mulut ataupun kerjasama dengan pihak

kesehatan seperti puskesmas mengenai kebersihan gigi dan mulut pada sekolah tersebut.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh penggunaan Sikat Gigi Siwak terhadap penurunan Indeks Debris pada Siswa/i kelas V SDN Labuhan Ratu Bandar Lampung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis ilmiah ini, yaitu Bagaimana pengaruh penggunaan Sikat Gigi Siwak terhadap penurunan indeks debris pada siswa/i kelas V SDN 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh penggunaan Sikat Gigi Siwak terhadap penurunan indeks debris pada siswa/i kelas V SDN 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui indeks debris sebelum menyikat gigi menggunakan sikat gigi siwak pada siswa/i kelas V SDN 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung.
- b. Diketahui indeks debris sesudah menyikat gigi menggunakan sikat gigi siwak pada siswa/i kelas V SDN 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung.
- c. Diketahui pengaruh indeks debris sebelum dan sesudah menyikat gigi menggunakan sikat gigi siwak pada siswa/i kelas V SDN 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi sumber referensi untuk para peneliti pada penelitian selanjutnya yang sehubungan dengan pengaruh penggunaan sikat gigi siwak terhadap penurunan indeks debris.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan bagi peneliti, khususnya tentang Penggunaan sikat gigi siwak terhadap penurunan indeks debris serta diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti tentang sikat gigi siwak selanjutnya.

b. Bagi Sekolah

Dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah guna memajukan dan mengaktifkan kembali UKS melalui program UKGS SDN 3 Labuhan Ratu dalam pengembangan program sekolah.

c. Bagi Siswa/i

Dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut sejak dini terhadap Penggunaan sikat gigi siwak terhadap penurunan indeks debris.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini berada pada siswa-siswi kelas V terdiri dari dua kelas A dan kelas B yang berjumlah 50 Siswa/i di SDN 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung untuk mengetahui Pengaruh sebelum dan sesudah sikat gigi menggunakan Sikat Gigi Siwak Terhadap Penurunan Indeks Debris Pada Siswa/I kelas V SDN 3 Labuhan Ratu Bandar Lampung pada tahun 2025.